

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Dr Oen Sawit

Pada tanggal 1 juli 2006 oleh Yayasan Panti Kosala yang sebelumnya rumah sakit tersebut bernama Rumah Sakit Darmohusodo. Bertempat di Kateguhan kecamatan Sawit kabupaten Boyolali. Rumah Sakit Dr Oen Sawit merupakan rumah sakit cabang dari rumah sakit Dr Oen Solo Baru, oleh karena itu rumah sakit ini hanya menyediakan 27 tempat tidur inap dan jumlah dokter hanya 23 dokter.

4.2 Visi dan Misi RS Dr Oen Sawit

1. Visi

Menjadi Institusi pelayanan kesehatan yang unggul, untuk melanjutkan cita-cita luhur almarhum dr. OEN BOEN ING sebagai wujud pengabdian berbangsa dan bernegara.

2. Misi

- Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara profesional
- Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan yang terjangkau masyarakat luas, tanpa membedakan suku, bangsa, agama, aliran politik, kedudukan sosial ekonomi
- Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan yang bersifat non profit dan dikelola secara ekonomis
- Mengembangkan sumber daya manusia

- Menjunjung tinggi kode etik
3. Motto

“TEDUH UNTUK SEMBUH”

4.3 Aturan Bisnis Konsultasi Speksialis Anak

Dalam melakukan proses konsultasi pasien ke dokter speksialis anak memiliki aturan bisnis sebagai berikut:

1. Pasien anak yang ingin berkonsultasi/periksa harus mendaftar terlebih dahulu dibagian resepsionis.
2. Setelah mendaftar pasien anak harus menunggu terlebih dahulu sampai namanya dipanggil oleh dokter.
3. Pada saat konsultasi/periksa pasien anak ditanya terlebih dahulu tentang gejala yang sedang dirasakan sebelum dilakukan pengobatan lebih lanjut.

4.4 Data Penyakit Demam

Dari sumber yang didapat dari dokter, buku dan jurnal - jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini didapatkan sepuluh penyakit sebagai berikut:

1. Demam *Difteri*

Penyakit *difteri* adalah infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, dengan bentuk basil gram positif. *Difteri* dapat menyerang seluruh lapisan usia tapi paling sering menyerang anak-anak yang belum

diimunisasi (Hoyne, 1974). Gejala akan dimulai 1-4 hari setelah infeksi.

1. Nyeri tenggorokan saat menelan, demam ringan denyut jantung cepat, mual dan mutah.
2. Hidung akan meler dan ingusan.
3. Tenggorokan bengkak karena saluran udara menyempit.
4. Kesulitan bernafas yang disebabkan oleh *pseudomembran*.
5. Kulit tampak kebiruan karena kurang oksigen.

2. Demam *parotitis* (Gondongan)

Gondongan (*Mumps, Parotitis epidemika*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus (*myxovirus parotidis*), berlangsung cepat (akut) yang ditandai dengan pembesaran kelenjar ludah, terutama kelenjar dibawah telinga (Jones, 1953). Gejala dari penyakit gondongan adalah:

1. Pada tahap awal (1-2 hari) penderita gondongan mengalami gejala: demam, sakit kepala, nyeri otot, kehilangan nafsu makan, nyeri rahang bagian belakang saat mengunyah dan disertai kaku rahang (sulit membuka mulut).
2. Selanjutnya terjadi pembengkakan kelenjar dibawah telinga (*parotis*) yang diawali dengan pembengkakan salah satu sisi kelenjar kemudian kedua kelenjar mengalami pembengkakan.
3. Pembengkakan biasanya berlangsung sekitar 3 hari kemudian berangsur-angsur mengempis.

4. Kadang terjadi pembengkakan pada kelenjar dibawah rahang (submandibula) dan kelenjar dibawah lidah (sublingual).

3. Morbili (Campak)

Campak adalah penyakit infeksi menular yang ditandai dengan tiga stadium, yaitu stadium kataral, stadium erupsi and stadium konvalesensi. Campal adalah suatu infeksi akut yang sangat menular ditandai oleh gejala *prodomal* panas, batuk, pilek, radang mata disertai dengan timbulnya bercak merah *makulopapurer* yang menyebar keseluruhan tubuh kemudian menghitam dan mengelupas (Rahayu dan Tumbelaka, 2002). Gejala berupa:

1. Menaiknya suhu badan.
2. Masa tunas 10-20 hari.
3. Bercak *koplik* berwarna putih abu-abu lokasinya di *mukosa bukalis* berhadapan dengan *molar* bawah, *koriza* dan batuk-batuk bertambah.
4. Timbul bercak merah dibelakangtelinga, bagian atas lateral tengkuk, sepanjang rambut dan bagian belakang bawah.
5. Terdapat pendarahan ringan pada kulit, rasa gatal, dan muka bengkak.
6. Diare dan mutah
7. Pembesaran kelenjar getah bening disudut *mandibula* dan didaerah leher belakang.
8. Pendarahan pada kulit, mulut dan hidung.

4. Cacar Air (*Varisela*)

Cacar Air (*Varisela, chickenpox*) adalah suatu infeksi virus multinular, yang menyebabkan ruam kulit berupa sekumpulan bitik-bitil kecil yang datar maupun menonjol, lepuhan berisi cairan serta keropeng, yang menimbulkan rasa gatal. Penyebabnya adalah virus *varicella-zoster*. Virus ini ditularkan melalui percikan ludah penderita atau benda-benda yang terkontaminasi oleh cairan dari lepuhan kulit (Krafchik, 2000). Gejala dari penyakit ini adalah:

1. Masa inkubasi 11-12 hari atau 13-17 hari.
2. Panas.
3. Lesu.
4. *Anoreksia*.
5. Dimulai terjadinya papula merah kecil berubah menjadi vesikel.
6. Dalam 3-4 hari erupsi tersebar didada, lalu muka, bahu dan anggota gerak lainnya disertai gatal.
7. Vesikel terdapat diselaput lender mulut.

5. *Faringitis*

Faringitis dalam bahasa latin adalah *pharyngitis*, adalah suatu penyakit peradangan yang menyerang tenggorokan atau *faring*. Kadang juga disebut sebagai radang tenggorokan. Radang ini biasanya disebabkan oleh virus atau kuman serta daya tahan tubuh yang lemah (Minasari, 2008). Gejala yang ditimbulkan adalah:

1. Meningkatnya suhu tubuh, sulit tidur karena rasa nyeri, *mialgia*.
2. *Malaise*, lemas, nyeri dan sukar menelan.
3. Nyeri pada telinga sisi yang diserang.
4. Mulut berbau karena kebersihan mulut yang tidak terpelihara.
5. Kepala nyeri jika digerakkan.
6. *Murkosa* mulut yang merah dan sembab.

6. Demam berdarah

Demam berdarah atau disebut demam *dengue* disebabkan oleh infeksi virus *dengue* yang ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti* (Bachtiar, 2009). Gejala yang ditimbulkan :

1. Demam tinggi yang mendadak 2-7 hari (38-40 derajat *Celsius*).
2. Pada pemeriksaan uji torniquet, tampak adanya jentik (*puspura*) pendarahan.
3. Adanya bentuk pendarahan dikelopak mata bagian dalam (*konjungtiva*), Mimisan (*Epitaksis*), buang air besar dengan kotoran berupa lendir bercampur darah.
4. Terjadi pembesaran hati dan tekanan darah menurun.
5. Timbulnya beberapa gejala klinik yang menyertai seperti mual, muntah, penurunan nafsu makan, sakit perut, diare, menggigil, kejang dan sakit kepala.

7. Demam tifoid

Penyakit demam *Tifoid* (*Typhoid fever*) yang biasa juga disebut *typhus* atau *types* dalam bahasa Indonesia, merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella enterica*,

khususnya turunanya yaitu *Salmonella Typhi* terutama menyerang pada saluran pencernaan (Widodo, 2007). Gejala berupa:

1. Demam lebih dai seminggu.
2. Lidah kotor, mual berat sampai muntah.
3. Diare atau mencret.
4. Lemas, pusing dan sakit perut
5. Demam yang tinggi menimbulkan rasa lemas, pusing. Terjadinya pembengkakan hati dan limpa menimbulkan rasa sakit di perut.
6. Pingsan, tak sadarkan diri. Penderita umumnya merasa nyaman dengan berbaring tanpa banyak pergerakan, namun dengan kondisi yang parah sering kali terjadi gangguan kesadaran.

8. Meningitis

Meningitis merupakan radang selaput yang menyelubungi otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini harus ditangani sebagai kasus kedaruratan karena berisiko kematian tinggi. Kuman seperti *meningokokus* dan *pneumokokus*, *virus influenza* dan *basil tuberkolosa* masuk kedalam cairan otak melalui aliran darah (Iskandar, 2002). Gejalanya:

1. Kepala terasa sangat sakit.
2. Panas tinggi.
3. Leher dan otot punggung kaku.
4. *Fotofobia* (tidak tahan terhadap cahaya terang).
5. Kejang.

6. Koma.

9. Demam *Influenza*

Demam, batuk dan pilek sering disebut dengan *influenza (flu)*. *Influenza* adalah suatu infeksi virus yang menyebabkan demam, hidung meler, sakit kepala, batuk, tidak enak badan (*malaise*) dan peradangan pada selaput lendir hidung dan saluran pernafasan (Widodo, 2006). Adapun gejalanya:

1. Kedinginan
2. Sakit kepala berat
3. Sakit sekeliling dan belakang mata
4. Cahaya terang memperburuk sakit kepala
5. Rasa gatal pada tenggorokan
6. Rasa panas didada
7. Atuk hidung dan berair
8. Mual dan mutah

10. Demam *Kawasaki*

Demam *kawasaki* adalah demam pada anak yang berkaitan dengan *vaskulitis* terutama pembuluh darah *koronaria* serta *sistematik* lainnya (Tubert, 1994). Adapun gejalanya:

1. Demam tinggi mendadak.
2. Bibir merah terang kemudian pecah dan berdarah, lidah merah pada rongga mulut dan faring.
3. Kemerahan pada telapak kaki kadang terasa nyeri.

4. Pembesaran kelenjar getah bening leher dijumpai sekitar 50% penderita dan berukuran lebih besar dari satu setengah centimeter

4.5 Kasus Penyakit

Data yang di dapat dari rumah sakit Dr Oen Sawit spesialis anak sebagai berikut:

1. Danu merasakan sakit demam, kepala pusing, dan hidung meler. Dokter mendiagnosa Danu terkena penyakit demam influenza.
2. Dwi sakit demam, ubun-ubun ada benjolan dan kehilangan nafsu makan. Dokter mendiagnosa Dwi terkena penyakit meningitis.
3. Rani rasakan sakit demam, sakit perut, muntah dan lidah berwarna putih. Dokter mendiagnosa Rani terkena penyakit *tyfoïd*.
4. Hari merasakan sakit demam, bintik merah berisi air dan kulit terasa gatal. Dokter mendiagnosa Hari terkena penyakit cacar air.
5. Edi sakit demam, sukar menelan dan sulit membuka mulut. Dokter mendiagnosa budi terkena penyakit demam parotitis.

4.6 Data Gejala Penyakit Demam

Daftar relasi penyakit demam dan gejala disajikan dalam tabel 4.1

Gejala	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
Demam	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Nyeri tenggorokan/sukar menelan	X				X					
Hidung meler/ingusan	X								X	
Sulit bernafas	X									
Kulit tampak kebiruan	X									
Sakit kepala/pusing		X		X	X			X	X	

Gejala	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
Sulit menelan		X								
Kehilangan nafsu makan		X		X		X		X		
Sulit Membuka mulut		X			X					
Bercak merah bawah telinga			X							
Diare			X			X	X			
Muntah			X			X	X		X	
Mimisan			X			X				
Mulut berbau					X					
Mulut merah dan sembab					X					X
Bintik merah kehitaman						X				
BAB berdarah						X				
Rasa sakit diperut							X			
Sensitif cahaya								X		
Umun-umun ada tonjolan								X		
Gatal tenggorokan									X	
Kemerahan telapak kaki										X
Leher bengkak										X
Pingsan							X			
Kulit gatal				X						
Bintik merah berisi air				X						
Lidah berwarna putih							X			

Tabel 4.1 Data Gejala Penyakit

Keterangan :

- A Demam Difteri
- B Demam Parotitis
- C Morbili
- D cacar air
- E Faringtis
- F demam berdarah
- G demam tifoid
- H Meningitis
- I demam influenza
- J demam kawasaki